

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan perbankan dalam dunia moderen sekarang ini sangatlah besar dalam memajukan sektor perekonomian suatu Negara, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Karena dalam menjalankan aktivitas keuangan saat ini baik perorangan maupun lembaga sosial dan perusahaan tidak lepas dari peran perbankan.

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat menyebabkan persaingan terjadi tidak hanya antar individu dengan individu, individu dengan perusahaan, antar individu dengan Negara, perusahaan dengan perusahaan, baik secara regional, nasional, bahkan antar Negara, sehingga perbankan harus meningkatkan pelayanan dan keamanan, faktor keamanan ini sangat penting mengingat banyaknya masyarakat yang melakukan transaksi perbankan, baik penyimpanan maupun traksaksi lainnya sangat membutuhkan keamanan agar terhindar dari resiko.

Keamanan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank, sehingga masyarakat tertarik untuk bertransaksi melalui perbankan, baik berinvestasi maupun bertransaksi seperti, menyimpan dana, kredit dan beberapa transaksi lainnya. Bank harus dapat mengambil langkah yang tepat agar dapat bersaing dengan bank-bank lainnya dengan menerapkan metode

yang tepat dalam mengelola keuangan nasabah. Sehingga kepercayaan nasabah kepada bank tersebut semakin baik.

Sekarang dunia perbankan berlomba-lomba mencari nasabah sebanyak-banyaknya untuk menghimpun dana dari mereka melalui salah satunya produk tabungan Deposito, dalam tabungan deposito rata-rata pihak Bank memberikan bunga paling tinggi 6% saat ini agar para nasabah lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya di Bank, sehingga pihak Bank lebih mudah untuk memberikan kredit yang maksimal pada kreditur jika dana dari nasabah sudah terkumpul. Karena banyaknya persaingan antar Bank maka bunga deposito juga ikut beragam tapi Spread antara bunga deposito dengan bunga kredit yang begitu lebar juga mengindikasikan satu hal, yakni perbankan masih mengandalkan pendapatannya dari bunga, kredit saja bukan dari *fee based income*.

Industri perbankan nasional memang belum sepenuhnya memiliki struktur yang kuat terbukti dengan diambil alihnya satu Bank nasional oleh Lembaga Penjaminan Simpanan pada November 2008. Himbauan BI agar perbankan kecil melakukan merger sehingga memiliki permodalan yang kuat terbentur gengsi pemilik dan sulitnya menyatukan budaya dua perusahaan. Hingga saat ini tidak ada Bank yang bergabung demi mencapai kecukupan modal yang disarankan Bank sentral. Kalau pun ada, itu karena pemiliknya memang satu atau memiliki keterkaitan bisnis satu sama lain.

PT Bank Pembangunan Daerah Djawa timur Tbk (Bank Jatim) di dirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada

tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh notaries Anwar Muhajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya undang- undang No.13 tahun 1992 tentang ketentuan pokok Bank pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah di dirikan dengan peraturan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah tingkat 1 Djawa Timur mengeluarkan peraturan Daerah No.2 tahun 1976 atas dasar perusahaan Daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur.

Bank jatim membuka kantor cabang di beberapa daerah jawa timur salah satunya di kepulauan kangean kabupaten sumenep pada tahun 2001, yang berkedudukan di Jl Sriwijaya, No 431 Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

Sekarang ini pulau Kangean salah satu pulau yang sedang berkembang yang terdapat dikepulauan Sumenep. Dan masyarakatnya yang mulai berinvestasi yang bertujuan untuk kemakmuran hidupnya. Untuk itu PT bank jatim cabang kangean ikut berpartisipasi dengan mengenalkan dan memasarkan semua produknya keseluruh masyarakat Kangean terutama simpanan deposito, yang dilakukan langsung oleh pihak bank jatim Kangean dengan cara sosialisasi pada masyarakat. dalam hal ini dana yang dihimpun oleh bank Jatim cabang Kangean adalah berupa tabungan dan deposito. Semakin besar simpanan nasabah yang dipercayakan masyarakat pada bank jatim Kangean maka semakin besar pula dana yang akan diperoleh. Berikut kami berikan data deposito tahun 2011-2015 bank jatim cabang Kangean

NO	TAHUN	TOTAL DEPOSITO	JUMLAH NASABAH
1	2011	Rp 5.031.500.000,00	101
2	2012	Rp 8.803.000.000,00	121
3	2013	Rp 17.913.500.000,00	201
4	2014	Rp 20.335.500.000,00	199
5	2015	Rp 21.184.000.000,00	196

Berdasarkan atas pernyataan tersebut, dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2011-2012 jumlah nasabah bertambah sebanyak 19,80% atau 20 nasabah dan pada tahun 2012-2013 mengalami pertambahan sebanyak 66,11%, dan pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebanyak -0,99% pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebanyak -1,50% maka bank jatim cabang Kangean harus berusaha mengembangkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat agar dana yang dihimpun melalui tabungan dan simpanan deposito semakin meningkat. Sehingga upaya bank jatim cabang Kangean untuk memperoleh pendapatan melalui aktivitas usahanya yaitu menyalurkan kredit pada masyarakat juga akan semakin besar. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh juga semakin tinggi. Berdasarkan uraian di atas maka kami tertarik untuk mengambil judul “ ANALISIS PERKEMBANGAN NASABAH DEPOSITO PADA BANK

PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK KANTOR DI CABANG KANGEAN?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis perkembangan nasabah Deposito tahun 2011-2015 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Kantor di Cabang Kangean?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana Deposito dari tahun 2011-2015 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Kantor Di Cabang Kangean

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui cara menganalisis data perkembangan nasabah Deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Kantor Di Cabang Kangean
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana nasabah deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Kantor Di Cabang Kangean.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu sebagai masukan dalam pengembangan nasabah deposito

2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Selain itu peneliti mendapat wawasan dalam bidang perkembangan nasabah deposito di Bank.

3. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS)

- a. Hasil Penelitian dapat dijadikan sebagai literatur yang dapat mendukung penelitian sejenis dimasa yang akan datang serta menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh.
- b. Dapat menjadi refrensi bacaan mengenai perkembangan nasabah deposito di Bank dan menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa-mahasiswi yang mengadakan penelitian pada masalah yang sama untuk kedepannya.

E. Sistematika penulisan skripsi

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II Tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori atau kerangka konsep, penelitian sebelumnya, analisis, teori yang mendukung, meliputi pengertian bank, pengertian deposito,.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang metode penelitian, yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa datanya yang terdiri dari pendekatan penelitian, ruang lingkup, jenis dan sumber data, prusedur pengumpulan data dan teknik analisis,

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi rumusan masalah dengan menggunakan tingkat sejarah singkat perusahaan. Kemudian di lakukan analisa dan pembahasan mengenai perkembangan nasabah deposito.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran yang membuat rumusan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Saran memberikan usulan pada tempat penelitian agar dimasa mendatang dapat berjalan atau berkembang dengan baik.